

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pendidikan, guru memiliki peranan dan fungsi utama dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan siswa sebab guru dapat menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan siswa mampu mencapai perubahan-perubahan signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, mutu pendidikan yang tinggi didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Hasil belajar mempunyai kedudukan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar merupakan tolak ukur peserta didik dalam memahami dan menerima pengalaman-pengalaman belajar. Dari proses belajar akan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil dari proses belajar akan menunjukkan prestasi belajar siswa yang diukur melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran berkualitas merupakan salah satu penentu adanya hasil belajar siswa tinggi sebab dalam memenuhi kebutuhan peserta didik tidak lepas dari peran guru.¹ Salah satu ketidaksesuaian media pembelajaran yang digunakan dalam kelas akan mengakibatkan kualitas belajar menurun. Dengan demikian perbaikan sistem pembelajaran yang tepat memberikan hasil yang optimal yang diterima oleh peserta didik.

Pendidikan ialah semua hal yang mengiringi jalannya perkembangan dan pengembangan manusia, khususnya upaya untuk

¹ Mardinah Kulsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2019, 9.

menghasilkan kualitas pada siswa. Sehingga sifat-sifat yang terkandung setelah proses pendidikan menjadi bagian dari karakter generasi muda, yang menjadi pribadi yang cerdas, hebat, mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat.²

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran PAI dan BP memegang peranan yang penting dalam mempersiapkan siswa sebelum terjun ke dalam masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh budaya masyarakat Indonesia sendiri, khususnya umat Muslim yang merupakan masyarakat yang religius. Dalam umat Muslim agama menjadi bagian penting dalam kehidupan. Semua kegiatan-kegiatan penting yang ada di masyarakat dikolaborasikan dengan keagamaan, misalnya pernikahan. Oleh karena itu, mata pelajaran ini memainkan peran yang sangat penting dalam memelihara keberadaan budaya religius di masyarakat Indonesia.³

Untuk dapat menyalurkan materi-materi yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut dibutuhkanannya peran seorang guru. Guru memiliki banyak peran dalam pendidikan di antaranya adalah sebagai seorang pengajar, pembimbing, pemimpin, teladan, pengolah pembelajaran serta sebagai administrator.⁴ Guru juga memerlukan persiapan yang matang dengan melakukan pelatihan profesional untuk mengembangkan

² Nahdatul Hazmi, "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran", *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2, No.1, Juni 2019, 57.

³ Akhmad Shunhaji, "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2019, 3.

⁴ Ulfah dan Opan Arifudin, "Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik", *Jurnal Al-Amar (JAA)*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022, 3.

kemampuan dan pengalaman yang berkualitas sehingga mampu mencapai sasaran yang telah diputuskan.⁵

Materi mengenai ibadah haji merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam dan sangat krusial karena termasuk dalam kategori ibadah praktis. Sehingga, pelaksanaan ibadah haji wajib mengikuti aturan yang ditetapkan dalam syariat Islam. Dengan demikian seseorang yang hendak melaksanakan ibadah haji dan umrah perlu memahami syarat, rukun, wajib serta sunnah yang terkait dengan pelaksanaan ibadah tersebut.⁶

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMPN 3 Kota Serang sering ditemukan permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut di antaranya sebagian besar pendidik kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik sering kali hanya berfokus pada materi yang diajarkan dan membuat peserta didik merasa tidak diperhatikan sehingga menyebabkan mereka mencari cara untuk menarik perhatian pendidik dengan cara mengganggu temannya. Pada saat guru menyampaikan materi ajar tampak para siswa kurang tertarik dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan beberapa siswa tampak berisik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terganggu. Kondisi ini tentu berdampak pada hasil dan capaian belajar siswa yang masih rendah.

Terkait permasalahan di atas, dalam meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,

⁵ Muhammad Yasin, dkk, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat", *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 3, Juli 2023, 384.

⁶ Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, Vol. 4, No. 1, Oktober 2018, 42.

sekolah dan Masyarakat.⁷ Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bukan sekedar alat pengantar informasi, melainkan dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap pembelajaran yang disajikan guru.⁸ Ada jenis fungsi Media pembelajaran di antaranya yaitu fungsi Komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi Individualitas.⁹

Media visual *pop up book* telah banyak diteliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan media visual *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.¹⁰ Penelitian juga pernah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media visual *pop up book*. Atas dasar tersebut, penelitian ini berusaha untuk menerapkan media visual *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PAI.¹¹

⁷ L. Marlina dan Solehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, 66-74.

⁸ Z. D. Y. Ahmad, "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu", *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2020, 809-820.

⁹ M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 1, No. 2, 2020, 95-105.

¹⁰ M. E. Simbolon dan Y. Fitriyani, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, November 2019, 174-180.

¹¹ A. Alman dan N. Nugrahaeni, "Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi*, Vol. 4, No. 2, 2022, 149-155.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media visual *pop up book* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Visual Pop Up Book Materi Haji pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kota Serang”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat persoalan penelitian bisa dikembangkan lebih komprehensif, jadi penelitian ini cukup sebatas dalam usaha pengembangan media pembelajaran, materi yang disampaikan hanya terbatas pada materi Haji Kelas IX, dan validasi desain produk menggunakan validasi ahli juga mengikutsertakan siswa dalam pengujian efektivitas produk murid kelas IX SMPN 3 Kota Serang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka rumusan pertanyaan penelitian ini di antaranya :

1. Bagaimana tahapan pengembangan media visual *pop up book* dengan model ADDIE?
2. Bagaimana perbedaan nilai kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan *post test* dan *pre-test* pada media visual *pop up book*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan supaya memberikan prosedur pengembangan media pembelajaran *pop-up book* materi Haji supaya

murid kelas IX SMPN 3 Kota Serang melalui pengembangan model ADDIE, serta mengetahui perbedaan nilai sebelum dan sesudah menggunakan *post test dan pre-tets* dalam menggunakan media visual *pop up book*, berdasarkan masalah yang dirumuskan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian diinginkan bisa memberi pemahaman mengenai bagaimana pengembangan media dalam pendidikan khususnya pada pendidikan formal, misalnya pengembangan media visual *pop up book* ketika aktivitas pembelajaran Haji di SMPN 3 Kota Serang

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diinginkan bisa mendapatkan wawasan bagi peneliti dengan bagaimana media *pop up book* dalam Pembelajaran Haji di SMPN 3 Kota Serang supaya memahami kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran dan sebab pemilihan media pembelajaran.

2) Bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan beberapa wawasan supaya memajukan dan mengembangkan pemakaian media visual, dan bisa memberikan referensi supaya memaksimalkan kualitas dalam pengembangan media Pembelajaran *pop up book*.

3) Bagi prodi PAI

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa diwujudkan sebagai dokumentasi pada jurusan PAI ketika penggunaan media Pembelajaran dalam pendidikan khususnya pada penggunaan

media visual *pop up book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini lebih dari tema haji dan umrah.

4) Bagi Pembaca

Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi motivasi dalam keinginan pembaca oleh beberapa pihak supaya menyediakan penelitian selanjutnya tentang Pengembangan Media Visual *pop up book*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bagian yang penting dalam penyusunan suatu karya ilmiah, terutama dalam penelitian. Oleh karena itu, sebagai langkah awal dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu yang memuat beberapa uraian sub bab di antaranya: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian teori, yaitu yang memuat beberapa uraian sub bab di antaranya: Deskripsi Teori yang berisi Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Ibadah Haji, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Pengembangan, yaitu yang memuat beberapa sub bab di antaranya: Jenis Penelitian, Tahap Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, dan Prosedur Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu yang memuat beberapa sub bab di antaranya: Hasil Penelitian, Pengembangan Produk yang berisi *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development*

(Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi); serta Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yaitu yang memuat beberapa uraian sub bab di antaranya: Simpulan dan Saran